

PROSPEK EKSPOR KOMODITI MUTIARA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT: STUDI KASUS

Yusuf^{1)*}, Wahyu Ramadhana²⁾, Khairunnisah³⁾, Julkarnain⁴⁾, Kasman⁵⁾

¹⁻³ Dosen STES Harapan Bima, NTB, Indonesia

⁴⁻⁵ Mahasiswa STES Harapan Bima, NTB, Indonesia

* Email: yusuf@panma.ac.id

Article Info	ABSTRACT
Keywords: <i>Analysis of Prospects; Export; Commodity Mutiara; Case Study.</i>	<i>This study entitled "Prospects Export Commodities Pearls West Nusa Tenggara Province". This study aimed to determine prospects for commodity exports pearls West Nusa Tenggara province in the years to come. The research method used in this research is descriptive method with case studies that aim to solve the problem at this time by collecting data, analyzing data, and draw conclusions. The analysis tool used is a linear trend analysis and standard error. Based on the analysis of linear trend and standard error, it can be seen that the volume of commodity exports of pearls will continue to increase in the coming years to an average reach 0.0331 tons annually and the value also increased in the coming years to reach US \$ 114.035,077 each year. To test the hypothesis used linear trend analysis tools and standard error. From the results that have been done, it is known that the average assumed an increase in the volume and value of these exports mean hypothesis pearl export commodities of West Nusa Tenggara has a great prospect for the coming five-year increase in the receipt.</i>
Artikel Info	ABSTRAK
Kata kunci: <i>Analisis Prospek; Ekspor; Komoditas Mutiara; Studi Kasus.</i>	<i>Penelitian ini berjudul "Prospek Ekspor Komoditas Mutiara Provinsi Nusa Tenggara Barat". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prospek ekspor komoditi mutiara Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun-tahun yang akan datang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan studi kasus yang bertujuan untuk memecahkan masalah saat ini dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Alat analisis yang digunakan adalah analisis tren linier dan standar error. Berdasarkan hasil analisis tren linier dan standar error, dapat diketahui bahwa volume ekspor komoditi mutiara akan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang hingga rata-rata mencapai 0,0331 ton per tahun dan nilainya juga meningkat pada tahun-tahun mendatang hingga mencapai US\$ 114.035.077 setiap tahunnya. Untuk menguji hipotesis digunakan alat analisis tren linier dan standar error. Dari hasil yang telah dilakukan, diketahui bahwa diasumsikan rata-rata terjadi peningkatan volume dan nilai ekspor tersebut berarti hipotesis ekspor komoditi mutiara Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai prospek yang bagus untuk peningkatan penerimaan lima tahun mendatang.</i>

PENDAHULUAN

Komoditi mutiara merupakan salah satu komoditi unggulan Indonesia yang pembudidayaannya banyak dilakukan di Nusa Tenggara Barat. Kualitas mutiara Nusa Tenggara Barat dikenal sebagai yang terbaik di dunia. Selama ini mutiara sudah menjadi ikon Nusa Tenggara Barat sehingga komoditi mutiara mempunyai peran yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia dan menjadi salah satu komoditi ekspor unggulan Provinsi Nusa Tenggara

Barat dalam menghasilkan devisa negara diluar minyak dan gas.

Seiring dengan perkembangan berbagai sektor, maka sektor perdagangan khususnya ekspor non migas Provinsi Nusa Tenggara Barat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pembangunan daerah. Sekitar 90% produksi mutiara diekspor ke mancanegara dan 10% di jual di Provinsi Nusa Tenggara barat. Selama lima tahun terakhir (2014-2018) komoditi ekspor non migas Provinsi Nusa Tenggara Barat tercatat

29 jenis komoditi dan lima jenis komoditi unggulan yaitu konsentrat tembaga, mutiara, kerajinan buah kering, gerabah, dan kerajinan rotan, dari beberapa jenis komoditi tersebut didominasi oleh komoditi mutiara laut. Komoditi mutiara laut merupakan komoditi andalan/unggulan Provinsi Nusa Tenggara Barat yang mempunyai permintaan yang cukup besar di pasar internasional dan mempunyai potensi untuk pengembangan daya dukung infrastruktur penunjang dan nilai eksportnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun negara tujuan ekspor selama 5 tahun (2014-2018) didominasi oleh 5 negara yaitu Hongkong, Jepang, Singapore, Australia, dan China.

Perkembangan realisasi 5 tahun terakhir volume rata-rata adalah 0,295 ton dan nilai rata-rata adalah US\$ 1.080.902,551. Pada 5 tahun terakhir jumlah volume dan nilai mengalami fluktuasi, namun peningkatan yang menonjol terlihat pada tahun 2017, dimana pada tahun 2017 jumlah volume 0,295 ton dan pada tahun 2018 volume meningkat menjadi 0,380 ton, sedangkan nilai pada tahun 2017 sebesar US\$ 469.064,859 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi US\$ 1.056.968,634. Hal ini disebabkan karena meningkatnya nilai ekspor mata dagangan, bertambahnya komoditi yang diekspor ke negara tujuan, dan strategi pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana prospek ekspor komoditi mutiara laut Provinsi Nusa Tenggara Barat di masa yang akan datang (2019-2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prospek ekspor komoditi mutiara laut Provinsi Nusa Tenggara Barat di tahun-tahun yang akan datang. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah untuk dijadikan sebagai bahan informasi dalam

pengambilan kebijakan guna terwujudnya perkembangan ekspor komoditi mutiara laut yang berdaya saing di pasar internasional. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai referensi dan pertimbangan dalam mengevaluasi dan membuat perencanaan yang berhubungan dengan perkembangan ekspor komoditi mutiara laut Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain itu, bagi peneliti lain sebagai bahan pembanding atau pustaka untuk penelitian yang sejenis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mencakup ekspor komoditi mutiara laut Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan September 2018. Data yang dikumpulkan adalah data primer dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang berupa data perkembangan realisasi volume dan nilai ekspor komoditi mutiara Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2014 hingga 2018.

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Analisis trend linear dan Standard Error. Untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang dilakukan peramalan dengan baik maka dibutuhkan berbagai informasi (data) yang cukup banyak dan diamati dalam periode waktu yang relatif cukup panjang (Algifari, 2010). Untuk mengetahui perkembangan realisasi ekspor komoditi mutiara Nusa Tenggara Barat dipergunakan Trend Linear metode garis lurus dengan metode Last Square dengan rumus:

$$Y = a + b.x$$

Keterangan :

Y = Nilai Trend Linear tahun tertentu

a = Konstanta

b = Koefisien arah

x = Pengaruh unit periode waktu observasi
yang menjamin bahwa $x=0$

Untuk menghitung nilai a dan b
dipergunakan formula:

$$a = \frac{\sum yi}{n} \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum xyi}{\sum x^2}$$

Keterangan:

Y_i = Variabel yang diobservasi (nilai/volume)
komoditi andalan ekspor NTB

n = Jumlah observasi

x_i = Unit tahun yang dihitung dari $x_i = 0$
untuk mengukur tingkat kesalahan dalam
melakukan peramalan digunakan rumus :

$$SE = \sqrt{\frac{\sum (y - y')^2}{n}}$$

Dimana :

SE = Standard Error

y = Penjualan yang diobservasi

y' = Hasil penjualan ramalan yang telah
diramalkan

n = Jumlah periode yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan ekspor komoditi mutiara Provinsi Nusa Tenggara Barat sejak tahun 2014-2018 baik volume maupun nilai cenderung berfluktuasi. Dengan meningkatnya realisasi ekspor Provinsi Nusa Tenggara Barat membawa dampak positif terhadap perkembangan perekonomian daerah terutama dapat membuka lapangan kerja baru, meningkatnya pendapatan masyarakat, serta memperbaiki taraf hidup. Disamping itu penerimaan devisa Provinsi Nusa Tenggara Barat juga mengalami peningkatan.

Peningkatan realisasi ekspor Provinsi Nusa Tenggara Barat disebabkan karena meningkatnya beberapa jenis mata dagangan (komoditi) ekspor baik dalam volume maupun nilainya. Disamping itu karena munculnya beberapa jenis komoditi baru yang mempunyai kualitas untuk diekspor. Namun

pada tahun 2016 menunjukkan bahwa realisasi ekspor komoditi mutiara Provinsi Nusa Tenggara Barat mengalami peningkatan, disebabkan oleh meningkatnya nilai ekspor mata dagangan dan bertambahnya komoditi yang diekspor ke negara tujuan.

Pada tahun 2016 komoditi mutiara Provinsi Nusa Tenggara Barat dipasarkan ke 8 negara tujuan dan didominasi oleh 6 eksportir yaitu Toko Mas Cahaya Permata mengekspor ke negara India, Jepang, dan Hongkong, Toko Sinar Abadi Mutiara mengekspor ke negara Hongkong, Badri Pearl mengekspor ke negara Korea, PT. Budaya Mutiara mengekspor ke negara Hongkong, Souq Albadu mengekspor ke negara China dan Perancis, dan Lombok Golden Pearls mengekspor ke Macau dan Hongkong. Berdasarkan data realisasi ekspor selama lima tahun mencapai 1,475 ton dengan nilai US\$ 5.404.512,757. Realisasi ekspor komoditi mutiara Provinsi Nusa Tenggara Barat yang paling rendah terjadi pada tahun 2014 yaitu mencapai 0,238 ton namun nilai ekspor terendah terlihat pada tahun 2014 yang mencapai US\$ 469.064,859. Realisasi ekspor komoditi mutiara Provinsi Nusa Tenggara Barat yang paling tinggi terjadi pada tahun 2017 sejumlah 0,380 ton namun nilai ekspor tertinggi terlihat pada tahun 2017 sejumlah US\$ 1.460.234,064. Berarti tiap tahunnya mengalami rata-rata volume tiap tahun mencapai 0,295 ton dan rata-rata nilai US\$ 1.080.902,551.

Berdasarkan data realisasi ekspor komoditi mutiara tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 diperoleh garis trend yang dihitung masing-masing berdasarkan volume dan nilai ekspor komoditi mutiara Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut :

- a) Persamaan garis trend berdasarkan volume ekspor diperoleh persamaan :

$$y = 0,295 + 0,0331 x$$

Ini berarti bahwa perkembangan volume ekspor komoditi mutiara Provinsi Nusa Tenggara Barat ditunjukkan oleh garis trend tersebut. Volume ekspor menunjukkan kecenderungan yang meningkat terus menerus dimasa yang akan datang. Besarnya peningkatan rata-rata pertahun dapat mencapai 0,0331 ton.

- b) Persamaan garis trend berdasarkan nilai ekspor komoditi mutiara (US\$) akan di peroleh persamaan :

$$y = 1.080.902,551 + 114.035,077 x$$

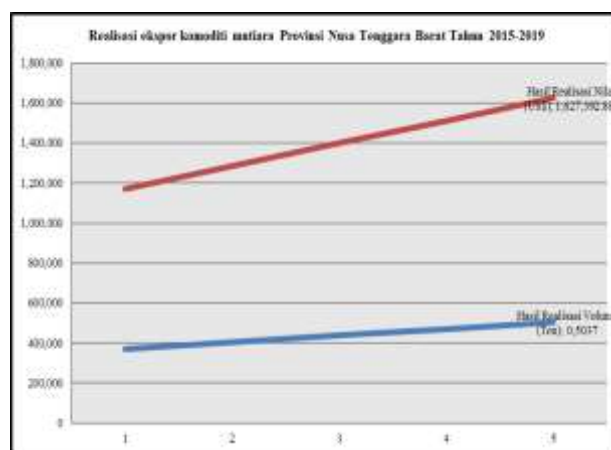
Ini berarti bahwa perkembangan nilai ekspor komoditi mutiara Provinsi Nusa Tenggara Barat yang ditunjukkan oleh persamaan garis trend tersebut ternyata menunjukkan kecenderungan meningkat terus menerus dimasa yang akan datang dan besarnya peningkatan nilai ekspor rata-rata pertahun sekitar US\$ 114.035,077

Berdasarkan hasil ramalan perhitungan trend, dimana hasil proyeksi tahun 2018 untuk volume mencapai 0,3943 ton dengan nilai sebesar US\$ 1.423.007,782 dimana dari hasil perkiraan tersebut terjadi kesalahan atau error sebesar 0,023 ton untuk volume dan nilai sebesar US\$ 251.753,204 sehingga apabila perkiraan itu dapat direalisasikan maka hasilnya akan mencapai 0,3713 ton untuk volume dan US\$ 1.171.254,578 untuk nilai dengan asumsi pertumbuhan ekonomi meningkat. Tabel XI Hasil Ramalan Realisasi Ekspor Komoditi Mutiara Laut Provinsi Nusa Tenggara Barat Selama 5 Tahun Mendatang (2014-2018) Baik Volume Maupun Nilai Tahun

Tahun	Hasil Ramalan		Hasil Realisasi	
	Vol	Nilai	Vol	Nilai

		(milyar)		(milyar)
2014	0,39	1.423.007	0,37	1.171.254
2015	0,42	1.537.042	0,40	1.285.289
2016	0,46	1.651.078	0,43	1.399.324
2017	0,49	1.765.113	0,47	1.513.359
2018	0,52	1.879.148	0,50	1.627.392

Sumber: DataPrimer diolah



Gambar 1. Plot Realisasi Ekspor Komoditi Mutiara Tahun 2014-2018

KESIMPULAN

1. Realisasi ekspor total selama 5 tahun (2014-2018) baik volume maupun nilainya berfluktuasi. Selama 5 tahun terakhir volume rata-rata adalah 0,295 ton dan nilai rata-rata adalah US\$ 1.080.902,551. Jumlah volume dan nilai mengalami naik turun namun peningkatan yang menonjol yaitu pada tahun 2016, dimana pada tahun 2017 jumlah volume 0,295 ton dan pada tahun 2017 volume meningkat menjadi 0,380 ton. Sedangkan nilai pada tahun 2016 sebesar US\$ 469.064,859 dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi US\$ 1.056.968,634. Hal ini disebabkan karena meningkatnya nilai ekspor mata

dagangan, bertambahnya Komoditi yang diekspor ke negara tujuan, dan strategi pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah.

2. Rata-rata ekspor komoditi mutiara lima tahun (2014-2018) pada volume mencapai 0,295 ton dan nilainya rata-rata tiap tahunnya sebesar US\$ 1.080.902,551. Hasil analisis trend menunjukkan bahwa persamaan trend volume ekspor komoditi mutiara adalah $y = 0,295 + 0,0331 x$ dari perhitungan tersebut karena hasilnya positif jadi diasumsikan terjadi peningkatan rata-rata pertahun mencapai 0,0331 ton. Dari perhitungan trend nilai ekspor adalah $y = 1.080.902,551 + 114.035,077 x$ dari perhitungan tersebut karena hasilnya positif jadi diasumsikan terjadi peningkatan nilai ekspor sebesar US\$ 114.035,077 Ini berarti hipotesa pada volume dan nilai ekspor dapat diterima sehingga dapat dikatakan ekspor komoditi mutiara memberikan prospek yang cerah kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2014. *Perkembangan Realisasi Ekspor Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2010-2014*. DISPERINDAG Provinsi Nusa Tenggara Barat
- _____, 2014. *Perkembangan Ekspor Daerah Nusa Tenggara Barat Per Negara Tujuan Tahun 2010-2014*. DISPERINDAG Provinsi Nusa Tenggara Barat
- Algifari. 2010. *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Assauri, Sofyan. 1990. *Manajemen Produksi*. LPFE-UI. Jakarta.
- Boediono. 1990. *Ekonomi Internasional*. BPFE. Yogyakarta
- Chandra, Devi dkk. 2012. *Prospek Perdagangan Kopi Robusta Indonesia di pasar Internasional*. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Jurnal Ilmiah
- Dajan, Anto. 2001. *Pengantar Metode statistik*. Jilid I. LP3ES. Jakarta
- Hakim Lukman dan Septian Andika. 2011. *Prospek Ekspor Kopi Arabika Organik Bersertifikat Di Kabupaten Aceh Tengah*. Fakultas Pertanian. Universitas Syariah Kuala, Bandar Aceh.
- Halwani, Hendra. Dra. M.H., dan Tjiptohariyanto, Prijono, H. Dr. 1993., *Perdagangan Internasional, Pendekatan Ekonomi Makro & Mikro*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Kotler dan Armstrong. 2001. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Millenium, Jilid 2. Prenhallindo. Jakarta
- Krugman, Paul R. 2004. *Ekonomi Internasional : Teori dan Kebijakan*. Jakarta: INDEKS
- Sagala, Conny Fransisca . 2009. *Prospek Pengembangan Nilam di Desa Tanjung Meriah, Kecamatan Sitellu Tali Urang Jahe, Pakpak Bharat*. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Umar, Husein. 1999. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Fajar Interpratama Offse: Jakarta.